

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENDAMPING  
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN PENDIDIKAN  
(Studi Kasus pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)  
di Kota Bukittinggi)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi  
Departemen Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas

**Oleh:**

**SANDRA LEO AGUSTREE**

**1710861007**

**Pembimbing:**

**Dr. Ernita Arif, M.Si**

**Novi Elian, M.Si**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

**Komunikasi Interpersonal Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)  
dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan  
(Studi Kasus pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)  
di Kota Bukittinggi)**

Oleh:

**Sandra Leo Agustree  
1710861007**

**Dosen Pembimbing:  
Dr. Ernita Arif, M.Si**

**Novi Elian, M.Si**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kehadiran Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemberian bantuan sosial bersyarat. Pendamping PKH hadir sebagai ujung tombak pemerintah dalam merubah perilaku keluarga miskin untuk meningkatkan pendidikan supaya bisa keluar dari kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis komunikasi interpersonal yang dilakukan pendamping PKH dalam upaya meningkatkan pendidikan kepada KPM. Teori yang digunakan adalah Teori Penetrasi Sosial yang dikemukakan oleh Irwin Altman dan Damas Taylor. Pendekatan penelitian ini yaitu studi kasus kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan pendamping aktivitas pertemuan wajib P2K2 dan kunjungan ke rumah KPM yaitu dengan cara berdialog langsung dengan KPM melalui tatap muka menggunakan komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal dilakukan secara lisan oleh pendamping selaku komunikator kepada KPM selaku komunikan melalui diskusi dan tanya jawab, dan komunikasi non verbal dilakukan dengan menunjukkan ekspresi wajah serta gerakan anggota tubuh. Sifat hubungan antara pendamping dan KPM yaitu saling ketergantungan karena masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk mendampingi dan didampingi. Pendamping dan KPM berkomunikasi aktif pada saat pertemuan. Pesan yang disampaikan sehubungan dengan peningkatan kualitas hidup keluarga di bidang pendidikan. Untuk menciptakan komunikasi yang efektif pendamping menunjukkan sikap keterbukaan, memberikan dukungan, simpati dan empati, rasa positif dan kesetaraan dan atas sikap yang ditunjukkan oleh pendamping tercipta rasa kepercayaan dalam diri KPM sehingga pesan yang disampaikan oleh pendamping diterima dan dilaksanakan oleh KPM. Namun masih terdapat KPM yang tidak terbuka kepada pendamping yang disebabkan adanya hambatan saat melakukan komunikasi interpersonal dengan pendamping yaitu keterbatasan pengetahuan, perbedaan budaya dan bahasa, gangguan semantik, gangguan pada media komunikasi, hambatan status, kehilangan fokus dan perbedaan cara pandang.

**Kata kunci: Komunikasi Interpersonal, Pendamping PKH, Program Keluarga Harapan, Pendidikan, Keluarga Penerima Manfaat**

## **ABSTRACT**

***Interpersonal Communication of Hope Family Program (PKH)  
Partnes in Effort to Improve Education  
(Case Study On Beneficiary Families (KPM) in Bukittinggi City)***

**By:**

***Sandra Leo Agustree***

***1710861007***

***Supervisor***

***Dr. Ernita Arif, M.Si***

***Novi Elian, M.Si***

*This research is motivated by the presence of the Hope Family Program (PKH) which is a government program that aims to alleviate poverty through the provision of conditional social assistance. One of the conditions that must be met by Beneficiary Families (KPM) is the obligation to send their children to school for 12 years. PKH partners are present as the spearhead of the government in changing the behavior of poor families to improve education in order to get out of poverty. This study aims to describe and analyze the interpersonal communication carried out by PKH assistants in an effort to improve education to KPM. the theory used is the Social Penetration theory proposed by Irwin Altman and Damas Taylor. This research approach is case study qualitative. The result showed that interpersonal communication carried out by PKH partners were applied in activities of compulsory P2K2 meeting and visit to KPM homes, namely by having direct dialogue with KPM through face to face using verbal and non-verbal communication. Verbal communication is done verbally by PKH partners as a communicator to KPM as a communicant through discussion and question and answer, and non verbal communication is the form by showing facial expressions and limb movements. The nature of the relationship between PKH partners and KPM is interdependence because each party has an obligation to assist and be assisted. PKH partners and KPM communicate actively at each meetings until all the information needed has been obtained and KPM has interpreted all the messages conveyed. To create effective communications, PKH partners shows an attitude of openness, motivation, sympathy and empathy, a sense of positivity and equality and the attitude shown by PKH partners creates a sense of trust in the KPM so that the message conveyed by PKH partners is accepted and implemented by the KPM so is to increase the participation and awereness of KPM in the importance of schooling for their children. However, there are still KPM who are not transparent to PKH partners due to barriess when conducting interpersonal communication with the PKH partnert ,namely limited knowledge, culture and language differences, semantic interferences, interferences with communication media, status barrier, loss of fokus and differences in perspective.*

***Keyword: Interpersonal Communication, PKH facilitator, The Family Hope Program, Education, Beneficiary Families.***